

Kesetaraan Gender Vs Ketidaksetaraan Gender

Dalam Global Gender Gap Report 2022, Indonesia mencapai skor 0,697. Hal ini menandakan bahwa Indonesia baru mencapai 69,7% kesetaraan *gender*. Skor didasarkan pada empat sub-indeks, yaitu pencapaian dibidang pendidikan, kesehatan dan kelangsungan hidup, partisipasi dan peluang ekonomi, serta pemberdayaan politik. Sementara di tingkat negara ASEAN, Indonesia masih menduduki peringkat ke-11 kesetaraan *gender*. Ini berarti masyarakat masih perlu memahami pentingnya kesetaraan *gender*, khususnya pada keempat aspek tersebut.

Gender merupakan perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dalam hal nilai dan tingkah laku. *Gender* itu berasal dari bahasa latin "*Genus*" yang berarti jenis atau tipe. *Gender* adalah sifat dan perilaku yang dibentuk secara sosial maupun budaya yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan .

Kesetaraan *Gender*

Pengertian kesetaraan *gender* merujuk kepada suatu keadaan setara antara laki-laki dan perempuan dalam pemenuhan hak dan kewajiban. Mengapa kesetaraan *gender* sangat penting?

Kesetaraan *gender* secara intrinsik terkait dengan pembangunan berkelanjutan dan sangat penting bagi terwujudnya hak asasi manusia bagi semua orang dalam bidang kehidupan.

(United Nations Population Fund)



Sumber Gambar: <https://assets.kompasiana.com>

Bentuk Kesetaraan Gender

1. **Pendidikan** : Anak laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai kesuksesan dan memasuki jenjang yang lebih tinggi.
2. **Pekerjaan** : Kesetaraan *gender* antara laki-laki dan perempuan mengacu pada pemenuhan hak, kesempatan, dan perlakuan yang adil.
3. **Kesehatan** : Bahwa perempuan dan laki-laki memiliki kedudukan yang setara untuk menggunakan hak dan potensi mereka secara penuh untuk menjadi sehat.
4. **Peran di Rumah** : Kesetaraan *gender* dalam peran di rumah dapat diwujudkan dengan berbagi tugas rumah tangga, mengasuh anak, dan berkomunikasi secara terbuka.

Ketidaksetaraan Gender

Ketidaksetaraan *gender* mengacu kepada perlakuan, penyediaan kesempatan, serta pemberian hak-hak tidak setara akibat *gender* seseorang. Penyebab ketidaksetaraan *gender* yaitu budaya, sosialisasi, dan minimnya pengetahuan khususnya di kalangan remaja.



Sumber Gambar: <https://yhoo.it/42MoO2d>

Bentuk Ketidaksetaraan *Gender*

1. **Beban Ganda** : Mendapatkan beban lebih besar dari apa yang bisa dilakukannya dibandingkan dengan jenis kelamin lainnya.

2. **Stereotip** : Pelabelan negatif terhadap salah satu *gender*.
3. **Kekerasan** : Perlakuan yang mengakibatkan penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan ekonomi.
4. **Subordinasi** : Sikap merendahkan posisi / status sosial salah satu jenis kelamin / *gender*.

Meningkatkan kesetaraan *gender* adalah upaya penting yang memerlukan partisipasi aktif dari semua orang. Kesetaraan *gender* bukan hanya tentang keadilan, tetapi juga tentang menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan sejahtera.

Kesetaraan *gender* adalah hak asasi manusia yang fundamental. Dengan bekerja sama, kita dapat menciptakan dunia di mana setiap orang, tanpa memandang *gender*, memiliki kesempatan yang sama untuk hidup dengan bermartabat, rasa hormat, dan potensi penuh. Mari kita berkomitmen untuk memperjuangkan kesetaraan *gender* dan membangun masa depan yang lebih adil.

Sumber Video: <https://youtu.be/SW5N5Ap2MOo>

Keiysa 11 Juli 2024 Kewarganegaraan Aktif